

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 3, Desember 2020



Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Generasi Milenial Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Malang

Retno Sulistyaningsih¹, Nur Eva², Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah³,
Najway Azka Ar-Robbaniy⁴, Sri Andayani⁵

Pendampingan Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Mufradat melalui Media Flash Card di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri Jember

Muhammad 'Ainul Yaqin¹, Muhammad Yunus², Muhammad Risqi³

Pendampingan Manajemen Resiko Petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri

Ali Syahidin Mubarak

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 3, 2020

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

157-166

Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Generasi Milenial Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Malang

***Retno Sulistyaningsih, Nur Eva, Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah,
Najway Azka Ar-Robbaniy, Sri Andayani***

167-178

Pendampingan Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Mufradat melalui Media Flash Card di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri Jember

Muhammad 'Ainul Yaqin, Muhammad Yunus, Muhammad Risqi

179-190

Pendampingan Manajemen Resiko Petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri

Ali Syahidin Mubarok

191-203

KKM Refungsionalisasi Masjid: Optimalisasi Fungsi dan Peran Masjid Al-Ikhlas Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Finadatul Wahidah, Abdul Sholeh, Putri Nur Hayati

204-214

Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Program Kerja Berbasis Android pada Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid

Fathorazi Nur Fajri, Kamil Malik, Halimatus Sa'diya

215-226

Perancangan Sistem Monitoring Surat Perintah Perjalanan Dinas dengan Mobile App Android untuk Biro Kepegawaian Universitas Nurul Jadid

Fathorazi Nur Fajri, M. Noer Fadli Hidayat, Suci Rahayu Agustini

227-237

Pengembangan Sistem Online Pendaftaran Santri Baru untuk Penguatan Manajemen Informasi Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah Situbondo

Fathorazi Nur Fajri, Wali Ja'far Shudiq, Nurul Hidayattun Nasyyihin

Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Generasi Milenial Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Malang

Retno Sulistyaningsih¹, Nur Eva²,
Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah³,
Najway Azka Ar-Robbaniy⁴, Sri Andayani⁵

Program Studi Psikologi Fakultas pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang,
Jln. Semarang No 5, Malang ^{1,2,3}

Program Studi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga,
Jln. Airlangga 4-6, Surabaya^{4,5}

{ retno.sulistyaningsih.fpsi@um.ac.id¹, nur.eva.fpsi@um.ac.id²,
nur.qoyyimah.fpsi@um.ac.id³, rsnajway@gmail.com⁴,
sriandayani91@gmail.com⁵}

Submission: 25 November 2020

Received: 30 November 2020

Published: Desember

2020

Keywords:

Development,
Intelligence,
Multiple
Intelligence

Abstract. Multiple intelligence is one way to understand the abilities possessed by children. This needs to be re-understood considering that many parents see intelligence based solely on report card scores. It is important to provide understanding to parents about multiple intelligence in order to understand the conditions of development and intelligence possessed by their children. This research aims to increase parents's knowledge about multiple intelligences. This study used a quantitative approach with a quasi-type experiment through the provision of psychoeducation. The subjects in this study were 11 parents of SDIT Insantama Malang students with various educational and occupational backgrounds. The study used the Guttman scale to collect data. Participants received a pre-test and post-test to determine the differences before and after attending psychoeducation. Data analysis used paired t test as statistical analysis. The result of this study is that there is a significant influence on the increase in the knowledge of parents about multiple intelligence with a significance value of 0.00 and a t value of -12,111.

Katakunci:

Mengembangkan,
Kecerdasan,
Kecerdasan
Majemuk

Abstrak. Kecerdasan majemuk merupakan salah satu cara untuk memahami kemampuan yang dimiliki oleh anak. Hal ini perlu dipahami kembali mengingat banyaknya orang tua yang melihat kecerdasan hanya berdasarkan dari nilai rapor. Penting memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kecerdasan majemuk untuk memahami kondisi perkembangan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anaknya. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kecerdasan majemuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment melalui pemberian psikoedukasi. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua siswa SDIT Insantama Malang yang berjumlah 11 orang dengan latar belakang Pendidikan dan pekerjaan yang beragam. Penelitian menggunakan Skala Guttman untuk mengumpulkan data. Partisipan mendapatkan pre-test dan post-test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti psikoedukasi. Analisis data menggunakan uji t berpasangan sebagai analisis statistik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bertambahnya pengetahuan orang tua siswa tentang kecerdasan majemuk dengan nilai signifikansi 0.00 dan nilai t sebesar -12.111.

1 PENDAHULUAN

Kesuksesan dalam sebuah pembelajaran terhadap anak tidak terlepas dari peran dan koordinasi antara orang tua dan juga pihak sekolah. Pemerintah, dalam hal ini melalui Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Ditjen PAUD Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) mengajak orang tua untuk secara aktif berkolaborasi dengan sekolah dalam rangka menyelaraskan serta mensukseskan program pendidikan yang dikembangkan di sekolah. Penyelarasan penerapan pola pembelajaran di rumah dan di sekolah akan membantu orang tua dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran terhadap anak. Penyelarasan dalam berbagai hal yang menyangkut pembelajaran perlu dilakukan, begitu pula penyelarasan terkait persepsi antara orang tua dan pihak sekolah dalam memaknai kecerdasan.

Membahas terkait kecerdasan, persepsi yang muncul pada orang tua dalam memandang kecerdasan terhadap anak adalah anak yang mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran di sekolah, terutama dalam pelajaran matematika, adalah anak yang disebut cerdas (Chatib, 2014). Hal ini berdampak pada pengabaian orang tua pada pengembangan kemampuan anak diluar kemampuan matematika. Padahal, jika merujuk pada Gardner (2003), kepintaran merupakan suatu kecenderungan individu terhadap jenis kecerdasan tertentu, sehingga tidak ada penggolongan atau sebutan sebagai anak pintar maupun anak bodoh.

Berbagai model kecerdasan secara umum banyak didefinisikan dan digambarkan secara sempit oleh masyarakat umum menjadi sebuah perenungan bagi Howard Gardner. Howard Gardner adalah seorang psikolog dan professor neuroscience dari Harvard University yang mengembangkan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) pada tahun 1983. Gardner mencetuskan teori kecerdasan majemuk sebagai sebuah kritik terhadap pendidikan sekolah dan pemikiran ilmu pengetahuan kuno yang menyatakan bahwa secara umum manusia dilahirkan dengan kemampuan kognitif umum dan kemampuan tersebut dapat dengan mudah diukur melalui tes jawaban singkat.

Berbagai jenis kecerdasan yang tidak dapat dinilai hanya dengan menggunakan ukuran logika dan bahasa. Setiap individu memiliki kecenderungan cerdas di satu bidang tanpa harus bersusah payah mengasahnya (Gardner, 2003). Berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh

manusia menurut pandangan Gardner (2003) adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematis, kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.

Howard Gardner mengembangkan konsep penilaian kecerdasan melalui kecerdasan majemuk dengan memandang manusia tidak hanya berdasarkan pada standar nilai, melainkan dengan ukuran kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan, kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaan dalam budaya seseorang (Gardner, 2003). Kecerdasan majemuk didasari oleh dua hal penting yaitu faktor biologi dan faktor budaya (Suarca, Soetjningsih, & Ardjana, 2016).

Pemahaman terkait kecerdasan secara luas, penting untuk dimiliki oleh guru dan orang tua. Pemahaman yang terbatas terhadap definisi kecerdasan akan berakibat pada pola pengajaran yang sama rata tanpa memahami karakteristik siswa dengan latar belakang kecerdasan yang berbeda-beda (Amir, 2013; Arifmiboy, 2017; Sukitman, 2016). Guru yang memahami bahwa kecerdasan tidak hanya bersifat atau terpaku pada prestasi akademik, justru akan dimudahkan pada proses belajar mengajar berlangsung (Rofiah, 2016). Pengetahuan yang terbatas terkait berbagai jenis kecerdasan jarang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Hal ini berdampak pada perancangan dan pelaksanaan pola pembelajaran yang sama untuk seluruh peserta didik. Kecerdasan seorang anak dalam proses belajar lebih dinilai pada ranah kognitif, sedangkan sisi lain terkesan diabaikan.

Kondisi yang ada di SDIT Insantama mendukung untuk diterapkan kecerdasan majemuk disebabkan kondisi siswanya yang heterogen. Heterogenitas disini merujuk pada latar belakang siswa yang tidak hanya terdiri dari siswa reguler, namun terdapat pula siswa dengan berkebutuhan khusus. Fakta ini tentu mendorong para pendidik dan orang tua untuk bisa menerapkan pola ataupun sistem pembelajaran yang bisa diterapkan dan diterima dengan baik oleh para siswa.

Kondisi demikian harus mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dalam menerapkan sistem tersebut. Melihat kondisi siswa yang heterogen, maka kerjasama dan koordinasi dari pihak yang terlibat tidak hanya guru sebagai pendidik di sekolah, melainkan juga orang tua yang

menjadi kepanjangan guru selama siswa di rumah mutlak diperlukan (Eminita, Ismah, & Muthmainnah, 2019). Kerja sama yang baik tentu akan menghasilkan out-put yang baik pula. Maka, baik guru maupun orang tua dalam hal ini dituntut berperan aktif guna mengaplikasikan sistem pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk secara maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Suarca dkk (2016) yang menyatakan bahwa dalam memberikan penilaian dan stimulasi terhadap anak, orang tua serta guru sudah selayaknya bersikap cermat dengan merancang dan menerapkan metode yang khusus sesuai dengan kecerdasan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pengenalan terhadap konsep kecerdasan majemuk perlu untuk diberikan kepada guru dan orang tua di SDIT Insantama. Hal ini sebagai Langkah awal untuk meneruskan koordinasi yang telah terjalin selama ini. Dengan mengenal kecerdasan majemuk, orang tua dan guru akan mampu memetakan berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sehingga perancangan pola pembelajaran dan penerapannya dapat disesuaikan dengan masing-masing kecerdasan siswa. Penelitian ini menekankan pada pengetahuan orang tua untuk membantu proses pembelajaran yang efektif baik di sekolah (sebelum pandemi) maupun di rumah. Penelitian ini memiliki hipotesis bawa terdapat pengaruh terhadap pengetahuan tentang kecerdasan majemuk dengan pemberian psikoedukasi pada orang tua siswa.

2 METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen menggunakan jenis *quasi experiment*. *Quasi experiment* merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol (Arikunto, 2006). Desain dalam penelitian ini adalah *one group pre test-post test* dimana pelaksanaan penelitian diterapkan pada satu kelompok yang dipilih secara random dan diukur menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan. Penelitian ini menggunakan Skala Guttman untuk melihat ketegasan jawaban dari responden. Subjek penelitian ini adalah 11 responden yang merupakan orang tua siswa SDIT Insantama Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 September 2020 melalui video conference dan peserta diminta untuk mengisi pre test sebelum psikoedukasi dilaksanakan dan mengisi post test

setelah selesai mengikuti kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala Guttman. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan pendekatan uji t berpasangan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Partisipan Penelitian

Penelitian ini diikuti oleh 11 orang dengan latar belakang Pendidikan SMA 1 orang, D1 1 orang, S1 5 orang, S2 2 orang, dan S3 2 orang. Pekerjaan partisipan adalah; Ibu Rumah Tangga 5 orang, karyawan swasta 2 orang, dan dosen 4 orang. Partisipan terdiri dari 8 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Jumlah (n)	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	11	5	10	8.36	1.912
Post-test	11	10	11	10.82	.405

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	.260	11	.036	.890	11	.141*
pretest	.173	11	.200*	.889	11	.135*

Ket: *= normal ($p > 0.05$)

Pada Tabel 2 di atas, dapat dilihat pada kolom Shapiro-Wilk nilai signifikansi untuk pre test sebesar 0.135 dan post test sebesar 0.141, lebih besar dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa data pada pre test dan post test terdistribusi normal. Pemilihan Shapiro-Wilk karena jumlah subjek kurang dari 30 orang.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Nilai Korelasi
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	11	.522	.100

Pada Tabel 3 di atas, nilai korelasi sebesar 0.522, artinya hubungannya sedang dan positif. Adapun nilai signifikansinya pada level 0.1

Tabel 4. Uji T Berpasangan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	- 4.000	1.095	.330	-4.736	-3.264	12.111	10	.000

Pada Tabel 4 di atas, dapat dilihat nilai t sebesar 12.111, nilai perbedaannya ada pada taraf 95%. Adapun nilai signifikansinya adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05, maka ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian psikoedukasi kecerdasan majemuk pada partisipan.

Diskusi

Pemberian psikoedukasi terhadap guru dan orang tua SDIT Insantama menjadi langkah awal sebagai upaya untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa. Psikoedukasi mampu memberikan peningkatan pemahaman terhadap konsep kecerdasan majemuk bagi orang tua dan guru di SDIT Insantama. Peningkatan pemahaman melalui psikoedukasi juga ditunjukkan melalui hasil penelitian dari Rahmawati dkk (2019) yang menyatakan bahwa psikoedukasi mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar untuk mengasah kecerdasan majemuk.

Pengetahuan dasar bagi guru dan orang tua diperlukan sebagai landasan dalam mengembangkan kecerdasan serta sebagai landasan dalam membuat program pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah, yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan anak. Pengenalan dan pemahaman terhadap konsep kecerdasan bagi orang tua menjadi penting karena sebagian orang tua yang belum mampu memahami hakikat kecerdasan. Orang tua belum memahami bahwa diantara indikator kecerdasan ditunjukkan melalui serangkaian aktivitas sehari-hari anak dan ketertarikan anak terhadap sesuatu (Jati, Agustina, & Yuniarti, 2019).

Dalam mengembangkan kecerdasan majemuk, peran guru dan sekolah menjadi penting karena lingkungan memiliki peran dalam mengoptimalkan

berbagai jenis kecerdasan pada anak (Rahmawati dkk., 2019). Guru perlu merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai variasi media, guru berperan dalam melaksanakan pembelajaran yang terpusat kepada siswa, dan sekolah memfasilitasi siswa untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya (Wijaya, 2018) karena strategi pembelajaran yang tepat akan membantu mengoptimalkan kecerdasan yang telah ada (Rofiah, 2016).

Dukungan dari orang tua dalam proses belajar anak menjadi motivasi tersendiri untuk semakin meningkatkan kompetensinya. Dalam konteks kecerdasan majemuk, orang tua perlu memberikan kebebasan pada anak untuk dapat memilih kompetensi yang ingin dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimiliki anak (Pratama & Wijaya, 2019). Sebuah studi yang dilakukan oleh Roberta dkk (2018) menunjukkan bahwa orang tua fokus pada satu kecerdasan dan kurang memperhatikan kecerdasan yang lain. Hal ini berdampak pada dukungan orang tua terhadap jenis kegiatan yang dijalankan oleh anak sesuai dengan kecerdasannya.

Dukungan dari berbagai komponen yaitu guru, orang tua, kurikulum, fasilitas, serta sistem penilaian diperlukan dalam rangka implementasi kecerdasan mejemuk di dalam sistem pendidikan (Abidin, 2017). Seluruh rangkaian dukungan diberikan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk pada siswa sekolah dasar. Akan tetapi, perkembangan fisik, psikis, dan emosional anak perlu diperhatikan (Slavin, 2000) sebab masing-masing anak memiliki karakteristik tersendiri sehingga baik pihak guru maupun orang tua tidak dapat sepenuhnya mengimplementasikan pola pembelajaran tanpa mempertimbangkan kondisi anak.

Selain sebagai landasan dalam penyusunan pembelajaran, pemahaman akan konsep kecerdasan majemuk membantu guru dan orang tua dalam memetakan dan mengarahkan karir siswa yang sesuai dengan jenis kecerdasannya (Hanafi, 2017). Berbagai jenis kecerdasan yang ditawarkan oleh Howard Gardner dapat tercermin dari berbagai macam profesi yang ditekuni anak nantinya. Hal ini memungkinkan guru dan orang tua memberikan pengenalan dan pengarahan kepada anak tentang profesi sejak dini.

4 KESIMPULAN

Hasil analisis statistik di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari psikoedukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk pada orang tua siswa SDIT Insantama Malang. Psikoedukasi menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk.

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan tentang pengetahuan kecerdasan majemuk tidak hanya dikalangan orang tua, tapi juga dikalangan guru serta masyarakat secara umum. Pemahaman tentang kecerdasan majemuk perlu didiseminasikan secara luas mengingat pentingnya pemahaman tentang kecerdasan majemuk bagi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Pengembangan kecerdasan majemuk (multiple intelligences) di madrasah. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 120–131. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.832>
- Amir, A. (2013). Pembelajaran matematika dengan menggunakan kecerdasan majemuk (multiple intelligences). *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(01). <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i01.196>
- Arifmiboy, A. (2017). Multiple intelligences: mengoptimalkan kecerdasan anak sebagai upaya dalam mempersiapkan generasi emas masa depan. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(2), 69–84.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Press.
- Chatib, M. (2014). *Orangtuanya manusia: Melejitkan potensi dan kecerdasan dengan menghargai fitrah setiap anak*. Bandung: Kaifa.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Ditjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pemanfaatan Data Pelibatan Keluarga dan Masyarakat di Satuan Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, dan PNF)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Eminita, V., Ismah, I., & Muthmainnah, R. N. (2019). Persepsi orang tua dan guru terhadap kecerdasan majemuk anak. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(2), 155–162. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.155-162>
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences: The theory in practice*. New York: Basics Books.
- Hanafi, H. (2017). Pemilihan profesi berdasarkan kecerdasan majemuk (multiple intelligence). *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(01), 1–20.
- Jati, S. N., Agustina, H., & Yuniarti. (2019). Pemahaman orangtua terhadap kecerdasan majemuk pada hasil analisa bakat fingerprint di paud laboratorium model universitas muhammadiyah pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.29406/jepaud.v6i2.1365>
- Pratama, E. B., & Wijaya, I. M. (2019). Sosialisasi peranan orang tua dalam menentukan dan mengembangkan multiple intelegence anak usia dini dalam upaya mengarahkan potensi dan keberbakatan anak. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*, 0(0), 431–435.
- Rahmawati, I., Dara, Y. P., & Rahma, U. (2019). Pemahaman Konsep Belajar untuk Mengasah Kecerdasan Majemuk: Pendekatan Penelitian Tindakan. *Psycho Idea*, 17(1), 42–51. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i1.3693>
- Roberta, F., Nita, R. W., & Chandra, Y. (2018). Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan anak di tk asuhan bundo kenagarian siguntur kabupaten dharmasraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2018(1). Diambil dari <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/XDx7>
- Rofiah, N. H. (2016). Menerapkan multiple intelligences dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.937>
- Slavin, R. E. (2000). *Educational psychology*. USA: Harvard University Press.

Suarca, K., Soetjningsih, S., & Ardjana, I. E. (2016). Kecerdasan Majemuk pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85–92. <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>

Sukitman, T. (2016). Konsep pembelajaran multiple intelligence dalam pendidikan ips di sekolah dasar | Jurnal Likhitaprajna. *Likhitaprajna*, 18(1), 13.

Wijaya, I. K. W. B. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i2.568>

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

